

ABSTRAK

Nelayan skala kecil merupakan kelompok masyarakat yang masih terpinggirkan dalam proses tata kelola perikanan, mereka juga menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kehidupan mereka seperti adanya pembangunan proyek strategis nasional. Salah satu proyek strategis nasional di Indonesia adalah PLTU di Kabupaten Batang. Keberadaan PLTU memberikan *tradeoff* terutama bagi nelayan skala kecil yang tinggal di sekitarnya. Di satu sisi PLTU diperlukan sebagai pemasok sumber energi dan nelayan harus mendukung proyek strategis nasional, namun di sisi lain keberadaannya menyebabkan akses nelayan terhadap sumber daya ikan menjadi terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kegiatan pertumbuhan biru di wilayah pesisir Kabupaten Batang, memperoleh pemetaan kondisi sosial-ekonomi dan daerah tangkapan ikan nelayan skala kecil sebelum ada dan setelah ada PLTU, menganalisis ketidakadilan nelayan skala kecil dan memformulasikan strategi pengentasan ketidakadilan nelayan skala kecil atas pemanfaatan wilayah pesisir untuk pembangunan PLTU. Penelitian ini berlokasi di Roban Barat dan Roban Timur Kabupaten Batang. Tujuan penelitian dijawab dengan menggunakan data primer yang dilakukan dengan wawancara mendalam dengan stakeholder dan 132 nelayan skala kecil sebagai responden. Pemilihan responden dan stakeholder dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan mixed-method, yaitu analisis kuantitatif dilakukan dengan statistik deskriptif dan diperkuat dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pembangunan PLTU sebagai salah satu bentuk kegiatan pertumbuhan biru di Kabupaten Batang. Perumbuhan biru di Kabupaten Batang memberikan konsekuensi ketidakadilan bagi pada sektor perikanan bagi nelayan skala kecil yang berada di di wilayah Roban. Hasil analisis ketidakadilan menunjukkan bahwa keberadaan PLTU memberikan konsekuensi negatif bagi nelayan di wilayah Roban, dimana akses mereka terhadap sumber daya ikan dibatasi yang berdampak pada fishing ground yang semakin jauh, biaya perbekalan meningkat, dan pendapatan yang berkurang. Selain itu, nelayan mengaku bahwa hasil tangkapannya tidak sebanyak sebelum ada PLTU. Sehingga penelitian mengusulkan strategi yang dapat dilakukan stakeholder untuk mengentaskan ketidakadilan nelayan nelayan skala kecil di wilayah pesisir roban guna meningkatkan kesejahteraan mereka setelah adanya pembangunan PLTU.

Kata kunci: Nelayan skala kecil; PLTU; pertumbuhan biru; ketidakadilan; Batang